

ANALISIS KEPUTUSAN MAHASISWA MENEMPUH PENDIDIKAN PADA JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

AN ANALYSIS OF STUDENTS' DECISIONS TO CONTINUE THEIR EDUCATION AT THE DEPARTMENT OF ECONOMICS EDUCATION FACULTY OF ECONOMICS YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY

Oleh:

zahbiadina latifah

fakultas ekonomi universitas negeri yogyakarta

zahbiadina@gmail.com

Pembimbing: Sri Sumardiningsih, M.Si.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kelompok referensi dan status sosial ekonomi keluarga dengan keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian ini adalah asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2012-2015. Penentuan sampel dilakukan dengan *Proportioned Stratified Random Sampling* menggunakan nomogram *Harry King* dengan jumlah sampel sebanyak 161 mahasiswa. Teknik Pengumpulan data dengan angket dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah statistik non-parametrik dengan teknik Kendal Tau (τ). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat hubungan kelompok referensi dengan keputusan mahasiswa menempuh pendidikan di jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNY; (2) Tidak terdapat hubungan status sosial ekonomi keluarga dengan keputusan mahasiswa menempuh pendidikan di jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNY.

Kata Kunci: kelompok referensi, status sosial ekonomi keluarga, keputusan mahasiswa

Abstract

This study aims to find out the relationship between the reference group and families' social and economic status and the students' decisions to continue their education at the Department of Economics Education, Faculty of Economics (FE), Yogyakarta State University, (YSU). This was an associative (relationship) study using the quantitative approach. The research population comprised all the students of Economics Education of the 2012-2015 admission years, FE, YSU. The sample, consisting of 161 students, was determined by means of the proportionate stratified random sampling using the Harry King nomogram. The data were collected by a questionnaire and documentation. The data analysis used the non-parametric statistics with Kendall's tau (τ). The results of the study show that: (1) there is a relationship between the reference group and the students' decisions to continue their education at the Department of Economics Education, FE, YSU; (2) there is no relationship between the families' social and economic status and the students' decisions to continue their education at the Department of Economics Education, FE, YSU.

Keyword: reference group, families' social and economic status, students' decisions

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu prioritas terpenting bagi masyarakat. Sebagian masyarakat

memiliki harapan untuk dapat melanjutkan dan menyelesaikan pendidikannya hingga ke jenjang paling tinggi. Pendidikan juga merupakan faktor

penting dalam memajukan dan mencerdaskan kehidupan. Menurut Mohamma Fakry (2008: 3) bahwa pendidikan saat ini dipengaruhi oleh arus globalisasi yang terus terjadi dengan kecepatan tinggi yang menyentuh setiap aspek kehidupan. Hal tersebut kemudian berpengaruh juga pada sebuah institusi atau lembaga pendidikan seperti perguruan tinggi yakni sebagai wahana penyiapan sumber daya manusia berkualitas.

Buchari Alma (2008: 3) bahwa lembaga pendidikan adalah suatu organisasi produksi yang menghasilkan jasa pendidikan yang dibeli oleh para konsumen. Konsumen utamanya ialah para siswa atau mahasiswa. Namun jasa pendidikan menekankan pada kualitas sumber daya manusia yang akan dibentuk melalui tatanan yang terintegrasi antara lembaga pendidikan, kualitas pendidik, proses pengajaran, peserta didik, dan kurikulum.

Saat ini banyak perguruan tinggi baik negeri maupun swasta yang menawarkan program studi. Hal ini wajar, mengingat banyak lulusan SMA/SMK yang berminat meneruskan ke perguruan tinggi. Masyarakat akan dihadapkan dengan adanya beragam pilihan perguruan tinggi, program studi atau jurusan, dan berbagai pertimbangan yang harus dipikirkan. Dalam memilih jurusan disesuaikan dengan kemampuan dan keinginan serta rancangan awal ebelum memasuki jenjang perguruan tinggi, seperti pekerjaan yang akan diperoleh setelah lulus dari jurusan tersebut.

Universitas Negeri Yogyakarta adalah satu Perguruan Tinggi Negeri Yogyakarta yang berbasis kependidikan. Pada tingkat Strata 1 (S1), saat ini UNY mempunyai tujuh fakultas yaitu

FIP, FMIPA, BS, FIS, FT, FIK, dan FE. Jurusan Pendidikan Ekonomi sebagai jurusan tertua yang ada di FE UNY yakni berdiri sejak tahun 1965 tentunya sangat berpengalaman dalam melaksanakan pendidikan. Hal tersebut terbukti oleh minat masyarakat yang ingin melanjutkan studi di jurusan Pendidikan Ekonomi UNY cukup banyak. Berikut data perkembangannya:

Tabel 1: Perkembangan Animo Jurusan di Fakultas Ekonomi Tahun 2010/2011-2014/2015

Jurusan	2010/ 2011	2011/ 2012	2012/ 2013	2013/ 2014	2014/ 2015
Pend.					
Akuntansi	940	1588	1620	1923	2022
Pend.					
Ekonomi	510	1175	1424	1301	1813
Manajemen	1318	3601	5159	7041	9228
Akuntansi	1678	3693	4115	5879	7439
Pend. ADP	321	910	1200	1749	2631

Sumber : Data Informasi Akademik Mahasiswa FE UNY, 2015

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa jumlah animo jurusan Pendidikan Ekonomi mengalami fluktuasi animo dari tahun ajaran 2010/2011 sampai 2014/2015/ akan tetapi jika dilihat dari dua tahun ajaran terakhir yaitu 2013/2014 ke 2014/2015, dibandingkan dengan jurusan lain yang ada di FE, jurusan Pendidikan Ekonomi mempunyai peminat yang terendah. Bahkan apabila dibandingkan dengan jurusan Pendidikan Administrasi Perkantoran (P.ADP) sebagai jurusan baru di FE dan pada tahun-tahun ajaran sebelumnya mempunyai animo dibawah jurusan Pendidikan Ekonomi. Tentu hal ini menjadi pemacu oleh pihak jurusan untuk selalu meningkatkan kualitas jurusan Pendidikan Ekonomi.

Keputusan mahasiswa untuk melanjutkan studi yang diinginkan adalah suatu keputusan

dimana mahasiswa melakukan pertimbangan-pertimbangan yang disesuaikan dengan keadaan atau kondisi yang ada. Memilih merupakan bagian dari suatu upaya pemecahan sekaligus sebagai bagian dari proses pengambilan keputusan (*decision making*). Dampak penetapan pilihan akan membawa pengaruh jangka pendek dan panjang, baik berupa keuntungan yang akan diperoleh maupun resiko yang akan ditanggung (Karina, 2011: 24). Dalam penelitian ini faktor-faktor yang menjadi pertimbangan keputusan akan menggunakan 2 faktor dari empat model *theory of planned behavior* (TPB) yang dikembangkan oleh Beck dan Ajzen, yaitu norma subjektif (*subjective norm*) dan kontrol perilaku (*perceived behavior control*). Norma subjektif merupakan persepsi seseorang tentang pemikiran orang lain yang akan mendukungnya dalam melakukan sesuatu, dalam hal ini termasuk kelompok referensi. Kontrol perilaku adalah persepsi kemudahan atau kesulitan dalam melakukan suatu perilaku yang berkaitan dengan ketersediaan sumberdaya atau hambatan untuk melakukan suatu perilaku, dalam hal ini termasuk status sosial ekonomi keluarga.

Kelompok referensi sering dijadikan pedoman oleh seseorang dalam bertingkah laku. Anggota kelompok referensi sangat berperan dalam proses sosialisasi mahasiswa sebagai konsumen. Namun, meskipun kelompok referensi berhubungan erat dengan keputusan mahasiswa, akan tetapi terkadang terdapat kendala di dalam proses komunikasi sehingga terjadi ketidakseimbangan antara informasi yang disampaikan oleh kelompok referensi dengan mahasiswa.

Status sosial ekonomi didefinisikan sebagai lingkungan sosial dimana seseorang bersal dan juga tingkat ekonomi keluarga tersebut. Kondisi sosial ekonomi keluarga sangat erat kaitannya dengan anak melanjutkan ke perguruan tinggi, dimana dengan adanya mata pencaharian dengan profesi dari orang tua maka akan mempengaruhi keputusan untuk menyekolahkan anaknya ke perguruan tinggi atau tidak. Begitu juga dengan keputusan memilih jurusan, dimana orang tua ikut serta membimbing tumbuh kembang atau minat bakat yang dimiliki oleh anak dan disesuaikan dengan kondisi sosial ekonomi keluarga. Pada umumnya anak yang berasal dari keluarga ekonomi menengah keatas lebih banyak mendapatkan pengarahan pengetahuan tentang seluk beluk perguruan tinggi dan kualitas jurusan dibandingkan dengan anak yang berlatar belakang rendah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kelompok referensi dan status sosial ekonomi keluarga dengan keputusan mahasiswa menempuh pendidikan pada jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNY.

Penelitian ini diharapkan sebagai sumbangan pemikiran yang dapat digunakan untuk menguatkan teori yang ada yaitu model TPB dan mengenai masalah yang diteliti. Bagi peneliti, penelitian ini sebagai tambahan wawasan pengalaman dan pengetahuan yang lebih luas mengenai model TPB dan faktor yang menjadi pertimbangan keputusan mahasiswa kuliah di jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNY. Sedangkan bagi pihak pemangku kebijakan atau pengelola jurusan, penelitian ini dapat menjadi

masuk dalam meningkatkan animo mahasiswa dan kualitas jurusan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk kategori penelitian *ex post facto*. Berdasarkan data yang diperoleh, penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Sedangkan berdasarkan tingkat eksplanasinya, penelitian ini termasuk penelitian asosiatif kausal.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan mahasiswa menempuh pendidikan yang dapat diasumsikan sebagai keputusan pemilihan jasa pendidikan. Indikator dari keputusan mahasiswa merujuk teori Philip Kotler dan Kevin Lane Keller meliputi pengenalan masalah, pencarian informasi, keputusan pembelian, dan perilaku pascapembelian.

Variabel independen dalam penelitian ini merupakan variabel yang mempengaruhi konsumen dalam melakukan pembelian yaitu kelompok referensi dan status sosial ekonomi keluarga. Kelompok referensi diukur dengan indikator yang merujuk teori Ujang Sumarwan meliputi kelompok formal dan informal; kelompok primer dan sekunder; kelompok aspirasi dan disosiasi. Adapun indikator dari status sosial ekonomi keluarga merujuk teori Soerjono Soekanto yaitu pekerjaan orang tua dan anggota keluarga, pendapatan seluruh anggota keluarga, tingkat pendidikan anggota keluarga, proporsi alokasi pendapatan untuk pendidikan anak, jabatan sosial/profesi orang tua, dan kepemilikan barang-barang berharga.

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Pengambilan data dilaksanakan pada bulan Maret-April 2016.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2012-2015. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling* menggunakan *proportioned stratified random sampling*. Sedangkan dalam menentukan besarnya sampel, menggunakan Nomogram *Harry King* dengan tingkat kepercayaan 95%, sehingga diperoleh 161 mahasiswa.

Jenis data penelitian ini adalah data primer. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi yaitu daftar nama dan jumlah mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2012-2015 dan angket/kuesioner.

Dalam penelitian ini statistik yang digunakan untuk menganalisis data adalah statistik non-parametrik dengan penyajian deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif digolongkan menjadi dua yaitu deskripsi lokasi penelitian dan deskripsi data. Deskripsi lokasi penelitian bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik dari mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2012-2015 meliputi tahun akademik (angkatan), tingkat pendapatan orang tua, dan jenis pekerjaan orang tua. Adapun deskripsi data diperoleh dari angket yang diberikan kepada responden bertujuan untuk menggambarkan karakteristik dari mahasiswa yaitu melalui dua langkah. Langkah pertama yaitu: penskoran jawaban responden, penjumlahan skor total,

penggambaran hasil skor melalui diagram batang, pengkategorian dengan tingkat kecenderungan merujuk teori Saifuddin Azwar. Langkah yang kedua adalah menyajikan hubungan variabel independen dengan variabel dependen menggunakan tabel kontingensi/tabel silang (*crosstab*). Uji hipotesis dilakukan dengan uji korelasi Kendal Tau (τ).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Dekripsi lokasi penelitian

a. Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Akademik:

Tahun Akademik	Jumlah (orang)	(%)
2012	52	32
2013	40	25
2014	37	23
2015	32	20
Jumlah	161	100

Sumber: data primer yang diolah, 2016

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Orang Tua

Hasil responden dengan tingkat pendidikan orang tua tertinggi yaitu pada tingkat SMA yakni sejumlah 4,23% untuk tingkat pendidikan ayah dan sejumlah 38,5% untuk tingkat pendidikan ibu.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua

Hasil responden berdasarkan jenis pekerjaan orang tua tertinggi berada pada jenis pekerjaan PNS/TNI/Polri dengan jumlah 29,19% untuk pekerjaan ayah, sedangkan untuk jenis pekerjaan ibu

tertinggi berada pada jenis pekerjaan lainnya yakni sebesar 50,31% dimana berdasarkan angket didominasi oleh Ibu Rumah Tangga.

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Orang Tua

Hasil responden berdasarkan tingkat pendapatan ayah dan ibu tertinggi berada pada tingkat pendapatan RP 0,00- Rp 1.500.000,00 yakni sejumlah 77 responden atau 47,83% untuk ayah dan sejumlah 114 responden atau 70,81% untuk ibu. Apabila ditarik kesimpulan berdasarkan penggolongan BPS, mayoritas pendapatan orang tua responden beradda di golongan rendah yaitu <Rp 1.500.000,00.

2. Deskripsi Data

a. Keputusan Mahasiswa

Hasil analisis deskriptif untuk data variabel keputusan mahasiswa diperoleh nilai maksimum 24; nilai minimum 10; *mean* (M) 17,422; *median* (Me) 17; *modus* (Mo) 18; dan *Standar Deviasi* (SD) 2,44637.

Tabel 3. Distribusi Freskuensi Keputusan Mahasiswa

No	Interval	Frekuensi	(%)
1	10 - 11	2	1.24
2	12 - 13	7	4.35
3	14 - 15	28	17.39
4	16 - 17	45	27.95
5	18 - 19	52	32.30
6	20 - 21	21	13.04
7	22 - 23	5	3.10
8	24 - 25	1	0.62
Jumlah		161	100

Sumber: data primer yang diolah, 2016

Keputusan mahasiswa paling banyak terletak pada interval 18-19 dengan proporsi sebesar 32,30% atau sebanyak 52 mahasiswa. Keputusan

mahasiswa apabila digolongkan menjadi empat kategori menunjukkan bahwa responden memberikan tanggapan pada variabel keputusan mahasiswa berada pada kecenderungan cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat dari prosentase terbesar dengan jumlah 69,57% atau sebanyak 112 mahasiswa dan rata-rata (*mean*) sebesar 17,242.

b. Kelompok Referensi

Hasil analisis deskriptif untuk data variabel kelompok referensi diperoleh nilai maksimum 39; nilai minimum 12; *mean* (M) 25,571; *median* (Me) 25; *modus* (Mo) 24; dan *Standar Deviasi* (SD) 4,4703.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kelompok Referensi

No	Interval	Frekuensi	(%)
1	12 - 15	1	0.62
2	16 - 19	13	8.07
3	20 - 23	31	19.25
4	24 - 27	69	42.86
5	28 - 31	30	18.63
6	32 - 35	14	8.70
7	36 - 39	3	1.86
8	40 - 43	0	0
Jumlah		161	100

Sumber: data primer yang diolah, 2016

Kelompok referensi paling banyak terletak pada interval 24-27 dengan proporsi sebesar 42,86% atau sebanyak 69 mahasiswa. Kelompok referensi apabila digolongkan menjadi empat kategori menunjukkan bahwa responden memberikan tanggapan pada variabel kelompok referensi berada pada kecenderungan kurang baik. Hal tersebut dapat dilihat dari prosentase terbesar dengan jumlah 70,81% atau sebanyak

114 mahasiswa dan rata-rata (*mean*) sebesar 25,571.

c. Status Sosial Ekonomi Keluarga

Hasil analisis deskriptif untuk data variabel status sosial ekonomi keluarga diperoleh nilai maksimum 42; nilai minimum 14; *mean* (M) 28,118; *median* (Me) 29; *modus* (Mo) 29; dan *Standar Deviasi* (SD) 5,5895.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Status Sosial Ekonomi Keluarga

No	Interval	Frekuensi	(%)
1	14 - 17	6	3.73
2	18 - 21	15	9.32
3	22 - 25	27	16.77
4	26 - 29	45	27.95
5	30 - 33	40	24.84
6	34 - 37	24	14.90
7	38 - 41	3	1.86
8	42 - 45	1	0.62
Jumlah		161	100

Sumber: data primer yang diolah, 2016

Status sosial ekonomi keluarga paling banyak terletak pada interval 26-29 dengan proporsi sebesar 27,95% atau sebanyak 45 mahasiswa. Kelompok referensi apabila digolongkan menjadi empat kategori menunjukkan bahwa responden memberikan tanggapan pada variabel status sosial ekonomi keluarga berada pada kecenderungan cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat dari prosentase terbesar dengan jumlah 57,76% atau sebanyak 93 mahasiswa dan rata-rata (*mean*) sebesar 28,118.

3. Tabel Kontingensi (*crosstab*)

Tabel 6. Hubungan Kelompok Referensi dengan Keputusan Mahasiswa

Keputusan Mahasiswa (Y)	Kelompok Referensi (X1)				Total
	Tidak Baik	Kurang Baik	Cukup Baik	Baik	
Tidak Baik	0	0	0	0	0
Kurang Baik	0	4	1	0	5
Cukup Baik	0	9	84	15	108
Baik	0	4	35	9	48
Total	0	17	120	24	161

Sumber: data primer yang diolah, 2016

Kesimpulan dari hubungan kelompok referensi dengan keputusan mahasiswa didominasi oleh kategori cukup baik yaitu sejumlah 84 mahasiswa. Tabel tersebut juga menampilkan X1 kurang baik dengan Y baik sejumlah 4 mahasiswa. Artinya, kelompok referensi pada 4 responden tersebut memiliki pengaruh yang sangat kuat sehingga dapat memberi keputusan pada kategori baik.

Tabel 6. Hubungan Status Sosial Ekonomi Keluarga dengan Keputusan Mahasiswa

Keputusan Mahasiswa (Y)	Status Sosial Ekonomi Keluarga (X2)				Total
	Tidak Baik	Kurang Baik	Cukup Baik	Baik	
Tidak Baik	0	0	0	0	0
Kurang Baik	0	2	2	1	5
Cukup Baik	0	14	64	30	108
Baik	0	7	26	15	48
Total	0	23	92	46	161

Sumber: data primer yang diolah, 2016

Kesimpulan dari hubungan status sosial ekonomi keluarga dengan keputusan mahasiswa didominasi oleh kategori cukup baik yaitu sejumlah 64 mahasiswa. Tabel tersebut juga menampilkan X2 kurang baik dengan Y baik sejumlah 7 mahasiswa. Artinya, status sosial

ekonomi keluarga pada 7 responden tersebut dibantu oleh faktor-faktor lain yang lebih kuat sehingga dapat memberi keputusan pada kategori baik.

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Kendal Tau (τ). Hasil menunjukkan *Asymp. Sig. (2 tailed)* kelompok referensi sebesar 0,010 dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,203. Karena nilai signifikansi $0,010 < (0,05)$ maka H_0 ditolak yang artinya ada hubungan antara kelompok referensi dengan keputusan mahasiswa. Sedangkan status sosial ekonomi keluarga diketahui bahwa *Asymp. Sig. (2 tailed)* sebesar 0,366 dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,071. Karena nilai signifikansi $0,366 > (0,05)$ maka H_0 diterima yang artinya tidak ada hubungan antara status sosial ekonomi keluarga dengan keputusan mahasiswa.

Pembahasan

1. Hubungan Kelompok Referensi dengan Keputusan Mahasiswa Menempuh Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNY

Kelompok referensi adalah seorang/kelompok orang yang akan memberikan pertimbangan atau pengaruh di dalam keputusan mahasiswa menempuh pendidikan pada suatu jurusan di lembaga perguruan tinggi. Kelompok referensi dapat meliputi keluarga, teman, tetangga, atau kakak tingkat. Pertimbangan tersebut dapat berupa saran maupun tindakan secara langsung dan tidak langsung. Dari hasil uji hipotesis menunjukkan terdapat hubungan variabel

kelompok referensi dengan variabel keputusan mahasiswa menempuh pendidikan pada jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNY, karena seorang mahasiswa membutuhkan masukan pendapat atau profil dari orang lain untuk memutuskan pilihan yang terbaik. Penelitian ini sejalan dengan teori Engel, James., Ronger D. Blackell, & Paull W. Miniard (1994) kelompok referensi memberikan nilai yang dapat menjadi perspektif penentu mengenai bagaimana seseorang berfikir dan berperilaku.

2. Hubungan Status Sosial Ekonomi Keluarga dengan Keputusan Mahasiswa Menempuh Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNY

Hasil uji hipotesis menunjukkan tidak terdapat hubungan variabel status sosial ekonomi keluarga dengan variabel keputusan mahasiswa menempuh pendidikan pada jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNY. Maka dapat diartikan keluarga yang memiliki status sosial ekonomi keluarga yang tinggi di masyarakat tidak ada hubungannya dengan pertimbangan keputusan yang kuat dalam menempuh pendidikan, begitu juga sebaliknya. Mahasiswa dalam memberikan keputusan menempuh pendidikan di jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNY berhubungan dengan hal-hal lainnya selain status sosial ekonomi keluarga. Jika merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Novita Harahap dalam Rina Isnaeni (2015) menunjukkan faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan LP3I adalah faktor proses, biaya, latar belakang sosial ekonomi, motivasi, fasilitas, referensi, lokasi, promosi, reputasi, alumni, maka

artinya apabila dalam penelitian ini status sosial ekonomi keluarga tidak ada hubungan dengan keputusan mahasiswa maka hal-hal lainnya itulah yang lebih dominan memiliki hubungan. Jika dicermati lebih lanjut, berdasarkan jawaban responden di angket sebanyak 34,8% atau 56 mahasiswa adalah penerima beasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak merasa keberatan atau tidak terlalu mempertimbangkan status sosial dan ekonomi keluarga dan menghubungkannya dengan keputusan menempuh pendidikan. Hal tersebut dapat dikarenakan salah satunya sudah ada peluang bantuan berbagai jenis beasiswa yang ditawarkan, baik oleh pihak kampus maupun pihak lainnya terutama bagi mahasiswa yang berada di status sosial ekonomi menengah kebawah (rendah) sehingga harapan itulah yang dapat meringankan biaya selama perkuliahan. Atau juga karena yang menjadi pertimbangan untuk mahasiswa menempuh jurusan adalah agar nantinya dapat memudahkan dalam mencari pekerjaan yang sama yaitu sebagai PNS mengingat tujuan lulusan S1 jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNY adalah mencetak pendidik (guru). Hal tersebut diperkuat berdasarkan data diketahui bahwa sebagian besar pekerjaan orang tua sebagai PNS/TNI/POLRI. Menurut ISCO (*International Clasification of Oecupation*) tentang pengklasifikasian pekerjaan yang kemudian diperjelas oleh penelitian yang menyatakan PNS golongan IV keatas termasuk pekerjaan status sosial tinggi, pensiunan PNS golongan IV A keatas, PNS golongan IIIb-IIIc dan PNS golongan IId-IIIb termasuk golongan pekerjaan status sosial ekonomi sedang. Maka dapat disimpulkan responden dalam penelitian ini

berstatus sosial ekonomi sedang (menengah) keatas atau orang yang mapan sehingga status sosial ekonomi keluarga tidak menjadi pertimbangan khusus dalam penentuan keputusan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Terdapat hubungan variabel kelompok referensi dengan variabel keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan di jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNY.
2. Pertimbangan kelompok referensi dapat berupa saran maupun tindakan dari keluarga, teman, tetangga, atau kakak tingkat.
3. Tidak terdapat hubungan variabel status sosial ekonomi keluarga dengan variabel keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan di jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNY.
4. Keluarga yang memiliki status sosial ekonomi tinggi di masyarakat tidak ada hubungannya dengan pertimbangan yang kuat keputusan menempuh pendidikan, begitu juga sebaliknya. Hal-hal lain selain status sosial ekonomi keluarga lebih dominan memiliki hubungan dengan keputusan mahasiswa menempuh pendidikan di jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNY.

Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan analisis yang telah dilakukan adalah:

1. Pihak jurusan harus terus menjaga dan meningkatkan kredibilitas jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNY baik yang bersifat akademis maupun non akademis.
2. Meskipun hasil kecenderungan kelompok referensi mayoritas berada di kategori kurang baik tetapi tetap ada hubungan. Hal tersebut adalah peluang bagi pemangku kebijakan jurusan dan universitas untuk mensosialisasikan lebih gencar para alumni jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNY yang telah sukses sebagai publik figur sehingga dapat meningkatkan animo calon mahasiswa.
3. Bagi mahasiswa yang memiliki status sosial ekonomi keluarga yang tergolong rendah hendaknya mendapat perhatian lebih dari jurusan dan pembimbing akademik seperti dengan cara mengupayakan program beasiswa lebih banyak maupun berupa bimbingan moral.

DAFTAR PUSTAKA

- Buchari Alma dan Ratih Hurriyati. (2008). *Manajemen Corporate dan Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Fokus Pada dan Layanan Prima*. Bandung : Alfabeta.
- Beck, L., & Ajzen, I. (1991). *Predicting dishonest actions using the theory of planned behavior*. Journal of Reasearch in Personality, 225, 2285-301.
- Engel, James F., Roger D.Blacwell, & Paul W.Miniard. (1994). *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Bina Aksara.

- Karina Pradityas Putri. (2011). Analisis Pengaruh *Brand Image*, Biaya Pendidikan, dan Fasilitas Pendidikan terhadap Keputusan Mahasiswa Melanjutkan Studi pada Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang. *Skripsi*. Universitas Diponegoro.
- Kotler, Philip dan Keller, Kevin Lane. (2009). *Manajemen Pemasaran*. Edisi 13 Jilid 1: Jakarta: Erlangga.
- Rina Isnani. (2015). Pengaruh Motivasi, Kelompok Referensi, dan Biaya Pendidikan terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menempuh Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol IV, No 9, hal 2*.
- Saifuddin Azwar. (2003). *Penyusunan Skala Psikologi*. Edisi 2. Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Sugiyono. (2007). *Statistik NonParametik*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Ujang Sumarwan. (2014). *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*. Bogor: Ghalia Indah.
- Yanti Tri Handayani dan Zaki Baridwan. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Ketidakhujuran Akademik : Modifikasi *Theory of Planned Behavior* (TPB) : *Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi dan Bisnis*.